



Pemanfaatan Channel *YouTube* Sebagai Media Dakwah (Study Akun *YouTube* Muhammad Asdar717)

Dr. H. Azhar Burhanuddin, S.Pd.I., M.Pd.¹, Dr. Hj. Nur Setiawati, M.Ag., Ph.D.², Muh.
Yusran Asrullah³, Andi Hasriani, S.Ag., M.Ag.⁴,
Dr. Ratika Nengsi, S.Pd.I., M.Pd.I.⁵
Universitas Muslim Indonesia

muhazhar.burhanuddin@umi.ac.id¹, nur.setiawati@umi.ac.id²,
yusranasrullah292@gmail.com³, andi.hasriani@umi.ac.id⁴, ratika.nengsi@umi.ac.id⁵

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana pemanfaatan *channel YouTube* sebagai media dakwah pada *channel* Muhammad Asdar717, apa saja isi pesan dakwah yang terdapat pada *YouTube* di akun Muhammad Asdar717. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, adapun pendekatan penelitian ini menggunakan metode analisis konten (*content analysis*), bertujuan untuk mengetahui isi suatu informasi atau pesan yang disampaikan dalam sebuah media massa. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa dokumen video dan data sekunder dari artikel, buku-buku, serta hasil wawancara ataupun dokumentasi yang diperoleh dari akun *YouTube* Muhammad Asdar717. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta analisis data yang digunakan dengan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *channel YouTube* sebagai media dakwah pada akun Muhammad Asdar717 yaitu: *pertama*, Sebagai media dalam menyebarluaskan dakwah. *Kedua*, memberikan edukasi keagamaan. *Ketiga* sebagai sarana promosi. Adapun Pesan dakwah yang terdapat pada *channel YouTube* Muhammad Asdar717 memiliki pesan dakwah yang beragam yaitu meliputi pesan akidah yang merupakan bentuk keyakinan dan ketaatan seorang hamba terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT, pesan syariah yang berkaitan dengan perihal hukum-hukum Allah, terakhir pesan akhlak ibadah yang membahas bentuk tabiat, perilaku, tindakan dan ucapan terhadap sesama makhluk.

Sejarah Artikel

Submitted: 11 July 2024

Accepted: 20 July 2024

Published: 21 July 2024

Kata Kunci

YouTube, Dakwah, dan Media Dakwah

PENDAHULUAN

Era digital adalah era di mana semua akses dapat secara cepat terjangkau oleh para pengguna media sosial akses cepat tersebut disebut dengan *Viral*, faktor inilah yang membuat para pendakwah berupaya memanfaatkan media sosial sebagai media dalam menyampaikan dakwah mereka, dimana penggunaan media ini lebih *up to date* dan lebih efektif dari media dakwah lain.

Di zaman sekarang ini, dakwah melalui internet sudah banyak digunakan dan ditemui diberbagai media sosial. Internet saat ini sudah menjadi kebutuhan dari kehidupan manusia. Hadirnya internet sangat mempermudah aktivitas dan dengan mudah dapat mengakses media sosial, bisa dimana saja dan kapan saja. Media sosial saat ini sangat banyak digunakan tidak hanya sebagai media komunikasi tetapi juga sebagai media untuk melakukan dakwah. Salah satunya yaitu media sosial *YouTube*. *YouTube* menjadi salah satu alat pergerakan yang baik dalam menyampaikan sebuah pesan.



YouTube adalah platform media sosial yang memuat online video atau didalam *YouTube* terdapat berbagai macam video yang disimpan di dalam penyimpanan online yang berupa platform *YouTube*, sehingga video tersebut dapat dilihat dan diakses oleh siapapun dan dimanapun asalkan terdapat akses ke internet. Dalam *YouTube* semua orang juga dapat mengunggah videonya secara gratis hanya dengan memiliki akun google sebagai akun *YouTube* pribadi. *YouTube* awalnya berdiri pada bulan Maret 2005 oleh mantan pegawai yang sempat bekerja di Paypal yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Kelebihan *YouTube* dibandingkan situs web video lainnya adalah di dalam *YouTube* video memiliki kebebasan durasi, sehingga terdapat banyak video yang bervariasi durasinya, serta semua video dapat *diupload* secara gratis hanya dengan memiliki akun *google* yang terhubung dengan *YouTube* tersebut. Oleh karena itu di dalam *YouTube* memiliki banyak manfaat dan kegunaan karena semua orang dapat menjadikannya sebagai media untuk mendapatkan informasi yang lebih luas.

Menurut laporan terbaru *We Are Social*, jumlah pengguna *YouTube* di Indonesia mencapai 139 juta per Oktober 2023. Ini membuat Indonesia menjadi negara keempat dengan pengguna *YouTube* terbanyak di dunia. Hal ini dengan banyaknya pengguna *YouTube* sangat disayangkan apabila tidak dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif seperti, promosi, dakwah, dan mungkin berbagi pengalaman pribadi dan hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat. Pemanfaatan ini salah satunya dapat digunakan sebagai media berdakwah di era modern.

Memahami esensi dakwah itu sendiri, Dakwah yang memiliki arti upaya menyeruh dan mengajak seluruh manusia untuk menuju jalan Allah SWT (sistem Islam) sesuai dengan ajaran Islam dan spiritualitasnya secara menyeluruh, melalui kegiatan ceramah, tulisan dan kegiatan akal serta tindakan, sebagai langkah mewujudkan ajaran kebaikan serta kebenaran yang luas berdasarkan dengan landasan Islam. Berbagai upaya penyebaran dakwah sangat erat kaitannya dengan perubahan yang dialami manusia, tidak terlepas dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan manusia menguasai, mengelola dan memanfaatkan alam untuk kesejahteraan umat manusia, agar dakwah Islam diterima oleh semua kalangan manusia.

Dalam berdakwah sangat dianjurkan untuk menyampaikan hal-hal yang baik dan tepat karena sangat berpengaruh terhadap hasil yang didapatkan. Suatu usaha agar supaya tujuannya tercapai memerlukan suatu pedoman atau cara, demikian juga dengan usaha dakwah. Dengan demikian, maka inti dari dakwah itu sendiri adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi), rangsangan serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi kepentingan pribadinya sendiri, bukan untuk kepentingan juru dakwah.

Media dakwah adalah segala sesuatu yang berupa alat perantara dan sarana yang digunakan dalam kegiatan dakwah yang menjadi penunjang dalam kelangsungan proses penyampaian pesan dari komunikator *da'i* kepada *mad'u* komunikasi secara efektif banyak media dakwah yang digunakan memiliki kelemahan dan kekurangan. Media dakwah juga digunakan untuk tujuan menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah, untuk itu harus terlebih dahulu melihat kondisi masyarakatnya terkait dengan pilihan media yang sesuai untuk memudahkan menyampaikan pesan-pesan dakwah.

Berdasarkan fenomena tersebut, ternyata *YouTube* sudah banyak dimanfaatkan oleh sebagian umat muslim untuk menyampaikan kajian-kajian Islamiyah melalui video yang diunggah. Salah satu media yang menggunakan *YouTube* sebagai media berdakwah adalah *channel* Muhammad Asdar717. Muhammad Asdar717 sendiri adalah *Da'i* asal Makassar yang kerap membawakan kajian agama melalui salah satu program Inspirasi Islam di stasiun *Televisi* lokal iNews Makassar. Adapun kanal pribadi Muhammad Asdar717 yang bergabung



pada tanggal 1 Desember 2022 mulai menggunakan *YouTube* dengan pencapaian 128.654x ditonton sebagai media dakwah. Pada channel pribadi Muhammad Asdar717 memiliki *subscribers* mencapai 1,73 rb *subscribers*, Ustadz Muhammad Asdar mengemas dakwah dengan begitu rapi, bahasa yang lebih sederhana terkadang diselingi dengan humor dengan menggunakan bahasa daerah khas Bugis Makassar. Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi *channel YouTube* Muhammad Asdar717 karena konten-konten yang disampaikan sangat menarik dan materi yang disampaikanpun sangat mudah untuk dipahami. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pemanfaatan Channel *YouTube* Sebagai Media Dakwah (Study Akun *YouTube* Muhammad Asdar717)”** untuk mengungkap bagaimanakah pemanfaatan channel *YouTube* sebagai media dakwah.

1. Hubungan dengan Penelitian Sebelumnya

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sidiq dengan judul “Media sosial *instagram* Sebagai Media Dakwah di Masa Pandemi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana media sosial *instagram* dijadikan sebagai salah satu pendukung dalam berdakwah. Metode yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Penggunaan sosial media memang sangat pesat dan juga berita *hoax* juga semakin banyak jadi pengguna harus pintar dalam menerima pesan. Dimasa Pandemi ini dimana masa yang kegiatan dilakukan dirumah. Penggunaan media sosial *instagram* menjadi salah satu upaya yang dilakukan karena pengguna semakin banyak akan tetapi para peselancar *instagram* harus tau mana akun *da'i* yang benar-benar profesional sehingga dapat pesan yang baik dan benar tanpa mencari tahu kebenaran dalil pesan tersebut oleh *da'i* yang sudah dipercayai atau diikuti sudah lama. Persamaan pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Sidiq dan penulis adalah sama- sama menggunakan media sosial sebagai pemanfaatan untuk menyebarkan dakwah Islam, sedangkan perbedaannya adalah Muhammad Sidiq berfokus pada akun *Instagram* dan penulis berfokus pada akun *YouTube*.

2. Landasan Teori

a. *YouTube*

YouTube merupakan media yang paling masif menyebarkan informasi dan konsep baru media dalam rancang komunikasi berbagai kebutuhan di masyarakat. Sebelum hadirnya *YouTube* masyarakat mengandalkan informasi berbasis audio visual dari televisi. Sementara televisi memiliki konsep tayang yang terjadwal. Masyarakat tidak bisa memilih informasi sesuai dengan pilihan waktu. Masyarakat menyesuaikan jadwal tayang sebuah acara. Berbeda dengan *YouTube* yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun asalkan diwilayah tersebut ada jaringan internet. Para pengguna dapat mengunggah, menonton, berbagi video secara gratis. konten video yang terdapat dalam *YouTube* biasanya seperti video klip, film, tv, serta video buatan para pengguna *YouTube* sendiri.

b. Dakwah

Dakwah merupakan metode penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat untuk memeluk dan mempelajari suatu agama. Kata dakwah menurut bahasa (etimologi) berasal dari bahasa Arab, yaitu dari kata داء (da'a), - وعدي (yad'uw), - دوة (da'watan). Kata tersebut mempunyai makna menyeru, memanggil, mengajak dan melayani. Selain itu, juga bermakna mengundang, menuntun dan mengasung. Sementara dalam bentuk perintah atau fi'il amr yaitu ادع (ad'u) yang berarti ajaklah atau serulah. Sedangkan secara



terminologis dakwah dimaknai sebagai seruan kepada seseorang atau sekelompok manusia untuk mengimani suatu perkara, disertai perintah untuk melakukan atau meninggalkan suatu perbuatan atas perkara tersebut. Di dalam Islam, dakwah secara umum dimaknai di dalam dua kerangka koseptual. Pertama, dakwah dipahami sebagai Islam itu sendiri atau dakwah sebagai risalah Islam. Kedua, dakwah di maknai sebagai tindakan atau aktivitas penyebaran Islam dan penyampaian risalah.

c. Media Dakwah

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar. Dalam bahasa inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan (penerima pesan). Para ahli berbeda pendapat mengenai definisi media dakwah, berikut beberapa definisi media dakwah menurut pandangan para ahli:

1. Menurut Hamzah Ya'qub, media dakwah ialah alat objektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat.
2. Menurut M. Munir dan Wahyu Ilahi, wasilah (media) dakwah adalah ayat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran Islam) kepada *mad'u* (penerima dakwah).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis konten (*content analisis*). Penelitian yang menggunakan pendekatan analisis konten bertujuan mengetahui isi suatu informasi atau pesan yang disampaikan dalam sebuah media massa. Dalam hal ini mendeskripsikan dan menganalisa bagaimana pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Muhammad Asdar717 dalam channel YouTube-nya. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan berupa dokumen video akun YouTube Muhammad Asdar717, Sumber data sekunder ini diperoleh melalui, artikel, buku-buku, hasil wawancara ataupun dokumentasi yang diperoleh dari akun YouTube Muhammad Asdar717. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karna pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang peneliti amati. Subjek dalam penelitian ini adalah informan kunci, yaitu konten video dakwah Muhammad Asdar717. Seperti yang dijelaskan data primer dalam penelitian ini yaitu data pokok atau data utama dalam penelitian kualitatif berupa dokumen, karya, tindakan dan kata-kata. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum Channel *YouTube* Muhammad Asdar717

1. Biografi Muhammad Asdar717

Muhammad Asdar atau kerap disapa Ustadz Muas adalah seorang pendakwah yang lahir di Bangka Belitung, 29 Januari 1994. Beliau menempuh Pendidikan pertamanya di SDN 94 Pabbiring, Poleang Barat, Kecamatan Bombana, Provinsi Sulawesi Tenggara. Yang kemudian dilanjutkan ke MTs MDIA TAQWA, Kelurahan Malimongan, Kota Makassar. Selanjutnya melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di MA MDIA TAQWA, Malimongan, Kota Makassar. Kemudian menempuh Perguruan Tinggi dengan berkuliah S1



di UIN Alauddin Makassar dengan mengambil Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beliau juga pernah menjadi pimpinan Pondok Tahfizh Nurul Qur'an Makassar pada tahun 2014.

Pada tahun 2016, Muhammad Asdar menikah dengan Sitti Fatimah Mustari dan telah dikarunia satu orang anak. Beliau dalam mendidik anaknya selalu mencontohkan perilaku yang baik antar sesama manusia. Disamping kesibukannya selain berdakwah beliau juga memiliki sebuah toko aksesoris yang dikelola langsung berdua dengan sang istri.

Muhammad Asdar memulai karir dakwahnya pada tahun 2015 dan pada tahun 2019, Muhammad Asdar mendapat tawaran untuk mengisi sebuah program pada acara religi di stasiun TV lokal yang berada di Sulawesi Selatan tepatnya di iNews TV Makassar. Dan sampai sekarang beliau masih aktif dalam menyampaikan syiar Islam baik secara langsung maupun melalui media sosial.

2. *Channel YouTube Muhammad Asdar717*

YouTube adalah salah satu media sosial yang populer di kalangan semua orang karena aksesnya yang mudah. *YouTube* juga menyediakan berbagai jenis konten video, seperti konten hiburan, pendidikan, dan informasi, terutama informasi mengenai keagamaan atau ceramah yang dapat dinikmati tanpa harus jauh-jauh mendatangi sebuah kajian di suatu majelis.

Pembuatan akun *channel YouTube* Muhammad Asdar717 pada tanggal 1 Desember 2022, dikelola oleh dua orang yaitu Ustad Muhammad Asdar itu sendiri dan juga Muliadi kameramen dari iNews TV Makassar. Dalam pembuatan akun tersebut username yang pertama kali digunakan adalah Muhammad Asdar717 kemudian pada awal tahun 2024 berganti menjadi Muhammad Asdar *Da'I* iNews Makassar. Sampai saat ini pengikut *channel* tersebut sudah mencapai 1,78 rb *subscriber* dan jumlah videonya sudah ada 266 video dan tentu kedepannya bisa bertambah lagi.

a. Visi dan Misi Akun *YouTube* Muhammad Asdar717

Dalam membuat atau membentuk akun *YouTube* tentu ada tujuan yang ingin dicapai itulah mengapa visi dan misi sangat penting. Berikut ini adalah visi dan misi akun *YouTube* Muhammad Asdar717:

1) Visi

Menebarkan kebaikan lewat konten-konten dakwah.

2) Misi

Menyampaikan nilai-nilai kebenaran, cinta kasih, dan kedamaian yang terkandung dalam ajaran agama Islam.

b. Konten Muhammad Asdar717

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Istilah ini umumnya merujuk pada isi dari status Facebook, Instagram, Twitter, Tiktok, *YouTube*, dan berbagai platform media sosial lainnya. Penyampaian berbagai medium seperti internet, televisi, CD audio, bahkan acara seperti panggung. Istilah ini juga digunakan untuk mengidentifikasi format dan genre informasi sebagai media.

Konten video yang diupload menggunakan *YouTube* pada akun Muhammad Asdar717 tidak selalu memiliki banyak peminat ataupun *subscriber*. Sebagai seorang pengiat dakwah di media sosial *YouTube* tentu cukup wajar jika, karya yang dihasilkan tidak selalu diminati oleh para pengguna *YouTube*. Hal ini justru menjadi motivasi untuk dirinya untuk menciptakan konten-konten yang lebih baik untuk kedepannya.



B. Pemanfaatan *Channel YouTube* sebagai Media Dakwah pada akun Muhammad Asdar717

Di zaman modern ini informasi bisa disebar melalui berbagai macam media massa, baik cetak, elektronik, maupun online (*new media*). Dakwah sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan secara terus menerus dengan mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu dalam menyampaikan dakwah dibutuhkan yang namanya media. Media adalah sebuah alat atau perantara yang digunakan untuk menyebarkan informasi, mengirim pesan dan berinteraksi sesama penerima pesan.

Salah satu media sosial yang digandrungi oleh kebanyakan masyarakat yaitu *YouTube*. *YouTube* dirasa sangat efektif untuk menyebarkan informasi karena kecepatan dan kemudahan menjangkau masyarakat yang lebih luas. Ustadz Muhammad Asdar dalam akun Muhammad Asdar717 juga menggunakan media *YouTube* dalam menyampaikan nilai-nilai islam. Adapun pemanfaatan *channel YouTube* pada akun Muhammad Asdar717 yaitu:

1. Sebagai media dalam menyebarluaskan dakwah

Kehadiran internet sebagai produk yang terlahir atas perkembangan teknologi komunikasi menjadi alasan utama terciptanya berbagai aplikasi berbasis komunikasi seperti media sosial *YouTube*. *YouTube* menjadi salah satu strategi yang cocok dijadikan sebagai media dakwah karena terdapat berbagai kelebihan yang mempermudah dalam menyampaikan syiar Islam agar bisa dijangkau masyarakat luas.

Berdasarkan pendapat dari kedua informan tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang mempermudah dalam berdakwah merupakan salah satu alasan mengapa *YouTube* dijadikan media dakwah yang kompeten. Perkembangan teknologi yang tidak bisa dielakkan menjadikan para pegiat dakwah untuk terus memberikan inovasi dan tidak bergantung pada dakwah konvensional saja, melainkan harus mengikuti perkembangan pola perilaku Masyarakat termaksud kecenderungan pemakaian teknologi.

2. Memberikan edukasi keagamaan

Edukasi agama Islam menjadi sumber utama dalam membentuk moral, karakter, serta alat untuk meningkatkan pemahaman agama masyarakat muslim. Sejalan dengan era digital di mana akses lebih mudah dan cepat, masyarakat muslim semakin mengadopsi teknologi untuk memenuhi kebutuhan keagamaan mereka. Oleh sebab itu, sudah sepatutnya para da'I dapat memanfaatkan media sosial, sebagai alat untuk sarana komunikasi berdakwah menyeruh atau mengajak manusia menuju kebaikan sesuai dengan ketentuan Islam, melalui pesan yang disampaikan ke media sosial.

Berdasarkan dari informasi yang telah dipaparkan informan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial khususnya *YouTube* tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan saja akan tetapi juga menjadi sarana edukasi karena memberikan kemudahan masyarakat luas dalam mengakses informasi seputar agama Islam. *YouTube* memiliki kontribusi yang besar dalam bidang edukasi karena konten-konten mudah diakses asalkan memiliki perangkat yang terhubung koneksi internet.

3. Sebagai Sarana Promosi

YouTube adalah hal yang tepat untuk menggambarkan strategi promosi pada *channel YouTube* Muhammad Asdar717. Disamping menjadi media dakwah juga menjadi sarana promosi bagi Masyarakat luas tentang eksistensi pada program Inspirasi Islam di Stasiun TV Lokal iNews Makassar. Berdasarkan hasil wawancara dari informan di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa *channel YouTube* Muhammad Asdar717 sebagai media dakwah ternyata mendapat feedback yang positif terhadap Masyarakat tidak hanya bernilai dakwah saja melainkan juga menampilkan citra yang



baik terhadap minat penonton dalam menyaksikan program Inspirasi Islam di iNews TV Makassar.

C. Pesan Dakwah yang terdapat dalam Akun *Channel YouTube Muhammad Asdar717*

Dakwah merupakan kegiatan untuk mengkomunikasikan ajaran-ajaran Allah yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadis, pelaksanaannya harus dilakukan melalui sifat-sifat komunikasi yakni dengan selalu berkomunikasi dengan Allah dengan umatnya begitupun sebaliknya. Materi dalam pesan dakwah merupakan ajaran agama islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis yang menjadi sumber utama yakni akidah, syariah, akhlak dan berbagai cabang ilmu yang diperoleh. Pesan singkat dakwah dapat diartikan sebagai sebuah komunikasi dakwah disampaikan dari ajaran Islam.

1. Pesan Dakwah Yang Mengandung Akidah

Aspek akidah merupakan bagian terpenting dalam Islam. Aspek inilah yang akan membentuk karakter manusia. Oleh karena itu, materi pertama yang Rasul dakwahkan kepada umat manusia adalah tentang akidah atau keimanan. Seseorang yang memiliki keimanan yang tinggi akan cenderung melakukan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan keji. Hal inilah yang berkaitan dengan amar ma'ruf nahi munkar dalam Islam yang kemudian dikembangkan menjadi tujuan utama dalam proses berdakwah.

2. Pesan Dakwah Yang Mengandung Syariah

Syariah adalah serangkaian ajaran islam yang berkaitan perihal tata cara beribadah, baik langsung maupun tidak langsung, meliputi pola hidup keseharian spesifikasinya menyangkut hal-hal yang boleh dan tidak boleh, yang dianjurkan, dilarang dan dibolehkan, sebagai seorang muslim. Dalam islam syariah adalah memiliki hubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam menaati semua hukum Allah untuk mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya serta mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.

3. Pesan Dakwah Yang Mengandung Akhlak

Secara etimologi, kata akhlak berasal dari bahasa Arab, yakni jamak dari kata *khuluqun* yang artinya budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlak berkaitan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang memengaruhi perilaku manusia. Pada dasarnya, akhlak merupakan sikap yang telah melekat dalam diri manusia, dibentuk oleh faktor dalam diri dan oleh faktor lingkungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dalam skripsi Pemanfaatan *Channel YouTube* sebagai Media Dakwah (Study Akun *YouTube Muhammad Asdar717*), dapat diambil kesimpulan hasil penelitian yakni:

1. Pemanfaatan *channel YouTube* sebagai media dakwah pada akun *YouTube Muhammad Asdar717* memiliki beberapa bentuk pemanfaatan diantaranya Sebagai media dalam menyebarluaskan dakwah, memberikan edukasi keagamaan, dan sebagai sarana promosi.
2. Pesan dakwah yang terdapat pada *channel YouTube Muhammad Asdar717* memiliki pesan dakwah yang beragam yaitu meliputi pesan akidah yang merupakan bentuk keyakinan dan ketaatan seorang hamba terhadap ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT, pesan syariah yang berkaitan dengan perihal hukum-hukum Allah, terakhir pesan akhlak ibadah yang membahas bentuk tabiat, perilaku, tindakan dan ucapan terhadap sesama makhluk.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Karim

Aan Mohamad Burhanudin, Yayah Nurhidayah, and Ulfa Chaerunisa, "dakwah melalui media sosial (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @ Cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender)," *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2019).

Adi, La. "Konsep Dakwah Dalam Islam." *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* 7.3 (2022).

Alwanul Fikri., *Pemanfaatan Media Sosial YouTube sebagai Media Dakwah Terhadap Kaum Muda (Studi Terhadap Akun YouTube Ustadz Hanan Attaki)*. PhD Thesis. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.

Amin, H. Samsul Munir. *Ilmu akhlak*. Amzah, 2022.

Ananda, Muhammad Rizky, et al. "Eksistensi Radio 91, 6 UMSU FM Sebagai Media Dakwah." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9.17 (2023).

Annisa, Hanief. "Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Akun YouTube Felix Siau)." *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Universitas Muhammadiyah Metro, 2023.

Awaludin Pimay et al., "Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern" *Jurnal Ilmu Dakwah* 41, no. 1 (2021)

Azis, Abdul. "Unsur - Unsur Dakwah Pada Proses Belajar Mengajar Santri Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan Jakarta Timur," Diss. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2010.

Azizah, Emi. "Eksistensi Metode Dakwah Konvensional Pada Era Modern." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 9.3 (2023).

Burhanudin, Aan Mohamad, Yayah Nurhidayah, and Ulfa Chaerunisa. "Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @ Cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender)." *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 10, no. 2 (2019).

Cahyono, Guntur, and Nibros Hassani. "YouTube : Seni Komunikasi Dakwah Dan Media." *Jurnal Dakwah* Vol. 13, no. 1 (2019).

Dewi Wisnuwati Saesa Putri, "Analisis Model Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial YouTube (Studi Analisis Konten Dakwah Pada Bulan Juli 2019)," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 2 (2019).

Farihah, Oleh Irzum. "Media Dakwah Pop," n.d.

Fatihah, Siti Rohmatul, and Siti Rohmatul Fatihah. "Konsep Etika Dalam Dakwah" 38, no. 2 (n.d.).

Fauziah, Mira. "Sifat-Sifat Da'i Dalam Al-Qur'an (Kajian Surah Ali'Imran Ayat 159)." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an dan Al-Hadits Multi Perspektif* 17.1 (2020).

Gyta Rastyka Dhela, "Pemanfaatan Channel YouTube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi Pada Akun YouTube Masjid Addu'a Way Halim Bandar Lampung)", *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Hamdan, and Mahmuddin. "YouTube sebagai Media Dakwah." *Palita: Journal of Social*



Religion Research 6.1 (2021)

Hikmawati, Sholihatul Atik, and Luluk Farida. "Pemanfaatan media tik tok sebagai media dakwah bagi dosen IAI Sunan Kalijogo Malang." *AL-ITTISHOL: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 2.1 (2021)

Istiqomah, Lathifah. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta." *Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam*, IAIN BENGKULU

Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (cet, 1, Bandung; Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

Maullasari, Sri. "Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)." *Jurnal Ilmu Dakwah* 38.1 (2019).

Munzier Suparta, Harjani Hefni, "Metode Dakwah".

Pimay, Awaludin, Fania Mutiara Savitri, Islam Negeri, and Walisongo Semarang. "Dinamika Dakwah Islam Di Era Modern" 41, no. 1 (2021).

Prilatmoko, Purwo. "Unsur-Unsur Dakwah Nabi Muhammad pada Keluarganya Bani Hasyim." *INTELEKSIA: Jurnal Pengembangan Ilmu Dakwah* 4.2 (2022).

Prof. Dr. H. Abdullah, M.si. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistimologi, Aksiologi Dan Aplikasi Dakwah*, n.d.

Putri, Agnaita Qolbi. "Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta Karya Fredy Aryanto." *Skripsi Dakwah dan Ilmu Komunikasi*, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

Putri, Dewi Wisnuwati Saesa. *Analisis Model Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial YouTube (Studi Analisis Konten Dakwah Pada Bulan Juli 2019)*. Diss. IAIN KUDUS, 2020.

Rkt, Lanna Sari, and Erwan Efendi. "Pemanfaatan Media YouTube Channel Jeda Nulis Dalam Membangun Sikap Toleransi Beragama Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sumatra Utara ." *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 6 (2023).

Rusyad, Daniel. *Ilmu Dakwah: suatu pengantar*. Abqarie Press, 2020.

Salam, Abdul, Muliaty Amin, and Kamaluddin Tajibu. "Dakwah Melalui YouTube (Analisis Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki)." *Washiyah: Jurnal Kajian Dakwah dan Komunikasi* 1.3 (2020).

Setiawati, Nur. "Kitta Tulkiyamat Sebagai Media Dakwah dalam Tradisi Masyarakat Makassar di Takalar." *Jurnal Diskursus Islam* 2.1 (2014)

Sidiq, Muhammad. "Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah di Masa Pandemi." Diss. Institut Agama Negeri Pare-Pare (2020).

Sofyana Dwi Arsih, "Model Komunikasi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Di Media Sosial YouTube" (Iain Kudus, 2022).

Tersedia di: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/24/indonesia-peringkat-keempat-pengguna-YouTube-terbanyak-dunia>.

Wibowo, Adi. "Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam



Di Era Digital.” *Jurnal Islam Nusantara* 3, no. 2 (2019).